

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Hal ini disebabkan karena data-data yang diperoleh dalam penelitian itu berupa angka-angka, sehingga untuk mengetahui data-data tersebut valid atau tidak, perlu diuji dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas (Moleong, 2005). Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk melihat apakah variabel yang satu berhubungan dengan variabel yang lain.

B. Variabel Penelitian

Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas : Budaya Organisasi (X)

Variabel Terikat : Kinerja Karyawan (Y)

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, definisi dari variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi

Budaya organisasi dimaksud dalam penelitian ini adalah sistem nilai dan keyakinan bersama yang dianut oleh semua pihak yang harus berinteraksi dalam rangka mencapai tujuan. Budaya organisasi dalam penelitian ini

diungkap dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan Moeldjono (2003), yaitu integritas, profesionalisme, keteladanan dan penghargaan pada SDM. Semakin tinggi skor yang diperoleh, berarti semakin baik budaya organisasi dan semakin rendah yang diperoleh, maka semakin buruk budaya organisasi.

2. Kinerja karyawan

Kinerja karyawan dimaksud dalam penelitian ini adalah tinggi rendahnya nilai kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang telah ditentukan dalam satu satuan waktu. Kinerja karyawan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yang dimiliki oleh pihak RSUD Advent Medan, dimana berdasarkan informasi yang diperoleh dari bagian personalia Rumah Sakit tersebut, aspek-aspek yang diukur adalah kepribadian, kebiasaan kerja dan kepemimpinan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi kinerja dan semakin rendah skor yang diperoleh, semakin rendah kinerja.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Bungin (2008), populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian, dimana objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan/i. Bidang Pelayanan Medis RSUD Advent Medan yang berjumlah 39 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Hadi, 2004) sampel merupakan subjek yang dilibatkan secara langsung dalam penelitian

sesungguhnya dengan menjadi wakil dari populasi. Dalam menentukan jumlah sampel (Arikunto, 2006) menjelaskan bahwa apabila populasinya kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah keseluruhan dari jumlah populasinya, tetapi apabila jumlah populasinya besar, lebih dari 100 maka sampel yang diambil adalah antara 10-15% atau 20-25%. Maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi dengan total sampling, yaitu berjumlah 39 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Alat pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar pernyataan yang menggunakan skala psikologis. Skala psikologis sebagai alat ukur banyak dipakai untuk mengungkapkan aspek psikologis yaitu aspek afektif dalam diri manusia (Azwar, 2004) Alasan memakai skala dalam penelitian ini karena menurut Azwar (2004) skala memiliki beberapa karakteristik sebagai alat ukur psikologi. Karakteristik skala sebagai alat ukur psikologis yaitu:

1. Stimulusnya berupa pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan atribut yang hendak di ukur melainkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
2. Dikarenakan atribut psikologi secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku maka indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk item-item maka skala psikologi selalu berisi banyak item.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar atau salah”, jawaban dapat diterima sepanjang diberikan diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

Dalam penelitian ini digunakan dua skala yang disusun dalam format skala Likert yang telah dimodifikasi dengan meniadakan kategori pilihan jawaban yang ditengah, disebut dengan Modifikasi Skala Likert. Modifikasi Skala Likert digunakan karena, pertama: kategori pilihan jawaban yang ditengah (*undecided*) mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban, bisa juga diartikan netral, setuju, tidak setuju, ataupun ragu-ragu. Kedua: tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ketengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas kecenderungan jawabannya kearah sangat setuju sampai tidak setuju. Ketiga: kategori jawaban jawaban SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai) adalah untuk melihat kecenderungan pendapat kearah sangat setuju sampai kearah sangat tidak setuju.

Penilaian modifikasi skala Likert yang akan digunakan mengarah ke aitem *favourable* dan *unfavourable* dengan empat pilihan jawaban yaitu, SS, S, TS, STS. Adapun pembobotan skala *favourable* : nilai 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), sebaliknya pembobotan skala *unfavourable* : nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) (Hadi,1990).

Tabel 1. Skor Jawaban Skala Likert

Kriteria	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Skala budaya organisasi dalam penelitian ini diungkap berdasarkan aspek-aspek budaya organisasi yang dikemukakan Moeldjono (2003), yaitu integritas, profesionalisme, keteladanan dan penghargaan pada SDM.

Selanjutnya kinerja karyawan dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan metode dokumentasi, dimana dokumentasi ini diperoleh dari data dan informasi pihak personalia rumah sakit umum Advent Medan. Aspek-aspek tersebut adalah kepribadian, kebiasaan kerja dan kepemimpinan.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsi alat ukurnya (Azwar, 2006). Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2006).

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi. Isi dari instrument harus sesuai dengan yang diukur. Menurut Azwar (2006) validitas isi yaitu validitas yang di estimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*. Pertanyaan yang dicari jawabanya dalam validitas ini adalah “sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur” atau “sejauh mana isi tes mencerminkan cirri atribut yang hendak diukur”(Azwar, 2006).

Dalam uji validitas isi dilakukan analisis butir soal yang bertujuan agar nantinya benar-benar hanya butir-butir relevan dan perlu untuk jadi bagian dari

skala keseluruhan (Hadi, 1991). Azwar (2004) menyatakan bahwa aitem yang dianggap baik dan memenuhi syarat adalah aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi $> 0,30$ dan sebaliknya aitem yang $< 0,30$ diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah, yang artinya aitem tersebut tidak sesuai untuk digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.00 For Windows. Korelasi antara skor aitem dengan skor total harus signifikan dan untuk memperoleh koefisien korelasi antara aitem dengan skor totalnya digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right) \left(\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right) \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir).

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap butir

ΣY = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

ΣX^2 = Jumlah kwadrat skor X

ΣY^2 = Jumlah kwadrat skor Y

N = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r Product Moment* Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Hadi, 1996). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai teknik *whole* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\left\{ (SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y) \right\}}}$$

Keterangan :

r.bt = Koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan *part whole*

r.xy = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi

SD.y = Standar deviasi total

SD.x = Standar deviasi butir

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar,2006). Dalam penelitian ini reliabilitas budaya organisasi diuji dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas yang nilainya bergerak dalam rentang 0,00 sampai 1,00. Azwar (2006) menyatakan bahwa semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya koefisien yang semakin mendekati 0,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Rumusnya sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

S1² dan S2² = Varians skor belahan 1 dan Varians skor belahan 2

Sx² = Varians skor skala

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara peneliti dalam mengolah data yang telah terkumpul untuk mendapatkan suatu kesimpulan dalam penelitian. Karena data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan begitu saja. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data adalah cara peneliti dalam mengolah data yang terkumpul sehingga mendapat suatu kesimpulan dari penelitiannya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik.

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan, maka data yang diperoleh dilakukan uji syarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas, selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan tes statistic dengan *Teknik Product Moment* dengan angka kasar pearson dan perhitungan selanjutnya penelitian ini menggunakan program computer statistic atau program SPSS 17.00 For Windows. Penelitian ini menggunakan teknik Product Moment karena peneliti ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus dari Product Moment ini adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\sum X^2 \right) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \left| \sum Y^2 \right| - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

- r.xy = Koefisien korelasi antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel bebas X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel terikat Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat x
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu:

- a. Uji normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi berdasarkan prinsip kurva normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk melihat apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan dengan data dari variabel terikat.